

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

**DONO SUSILO
NPM. 12144230047**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
gelar sarjana pendidikan



Oleh:

DONO SUSILO

NPM. 12144230047

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

DONO SUSILO. Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan keputusan karir Kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan karir dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 137 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 anak dengan menggunakan teknik *quotacluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan karir dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,472 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi dengan demikian semakin baik dan efektif layanan bimbingan karir pada siswa maka semakin efektif pula pengambilan keputusan karir siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan karir maka semakin rendah pengambilan keputusan karir siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir yang efektif terhadap siswa dapat lebih memahami diri dan lingkungan dalam perencanaan, pengarahan kegiatan, dan pengambilan keputusan yang menuju kepada karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang terdapat pada siswa. Peran penting program layanan bimbingan karir dalam hal ini adalah diharapkan mendapat perhatian dari sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa dan diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mencapai cita-cita yang diinginkan..

Kata kunci: layanan bimbingan karir, pengambilan keputusan karir

ABSTRACT

DONO SUSILO. Relations Career Guidance Service Decision-making career with Class XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Academic Year 2015 / 2016. Skripsi. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. April 2016.

The purpose of this study was to determine the relationship between career guidance services with career decision-making class XII student of SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Doctrine 2015/2016.

The study population was all students of class XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Academic Year 2015/2016 which numbered 137 students. The sample in this study of 60 children with quotacluster using random sampling techniques. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.

*The results showed that there was a significant positive relationship between career guidance services with career decision-making class XII student of SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Doctrine 2015/2016 with a known value of r_{hitung} amounted to 0.472, $p = 0.000$ smaller than $t_{table} = 0.05$. So thus getting better and effective career guidance services to students, the more effective *pulapengambilan* career decisions of students, on the contrary the less effective the implementation of career guidance services, the lower the students' career decision making. The implication of this research is the implementation of an effective career guidance services to students can better understand themselves and the environment in planning, directing activities and decision-making that leads to careers that match their interests and talents contained in students. The important role of career guidance services program in this regard is expected to get the attention of a particular school guidance and counseling teachers in improving students' career decision making and expected to raise the spirits of students in achieving the desired goals.*

Key Word : Relations Career Guidance Service, Decision-Making Career

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII DI
SMK CIPTA BHAKTI HUSADA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh **Dono Susilo** ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan

Yogyakarta, Juni 2016
Pembimbing,

Drs. Makin, M.Pd.
NIP. 19591107 198703 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

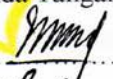



Disusun Oleh :

DONO SUSILO

NPM. 12144230047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 24 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji :

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		01-07-2016
Sekretaris	: Shinta Purwaningrum, M. Pd		01-07-2016
Penguji I	: Drs. H. Djuwalman, M. Pd		30/6/2016
Penguji II	: Drs. Makin, M. Pd		30/6/2016

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19870310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dono Susilo
NPM : 12144230047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pelaksanaan Bimbingan Karir dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII d SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Dono Susilo

MOTTO

- ✚ *“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (QS : 2 :286)*
- ✚ *”Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri” (Benyamin Franklin)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk :

➤ *Istri tercinta Wijanarti*

➤ *Putra Putriku :*

Adiva Putra Susila

Nayla Ayu Iftina

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu sepatutnyalah penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan surat ijin penelitian sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Makin, M. Pd. Ketua Program Bimbingan dan Konseling di FKIP Universitas PGRI.
4. Drs. Makin, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi hingga dapat mengikuti ujian dengan baik.
5. Hj. Nur Arofah, SE. Ketua Yayasan Pendidikan dan Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melanjutkan kuliah S1.
6. M. Nur Salim, SH.,M.Pd. Kepala Sekolah SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta.

7. Guru BK SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta khususnya guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dorongan, arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Siswa-siswa Kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta yang telah membantu dalam pengisian angket.
9. Teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, kendati demikian penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Dono Susilo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
HALAMANPERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir.....	9
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	9
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	10
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir.....	11
4. Asas-Asas Bimbingan Karir	12
5. Program Bimbingan Karir	14
B. Tinjauan Tentang Tahapan Perkembangan Karir	15
1. Tahap-Tahap Perkembangan Karir.....	15
2. Tahap-Tahap Perkembangan Pemilihan Karir	20
C. Tinjauan Tentang Keputusan Karir	21
1. Pengertian Keputusan Karir.....	21
2. Langkah-Langkah Membuat Keputusan Karir	22

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Karir	24
D. Layanan Pengembangan Kematangan Karir di SMK.....	26
1. Memfasilitasi Perkembangan Pengetahuan Dunia Kerja	27
2. Memfasilitasi Pengetahuan tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih Disukai.....	29
3. Memfasilitasi Pengetahuan tentang Membuat Keputusan ..	30
4. Memfasilitasi Perencanaan Karier.....	31
5. Memfasilitasi Eksplorasi Karier	32
6. Memfasilitasi Realisme	33
E. Kerangka Berpikir	33
F. Hipotesis Penelitian	34
G. Paradigma Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu dan Tempat penelitian.....	36
B. Variabel/Parameter Penelitian	36
C. Metode Penentuan Subjek	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	47
F. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data	64
2. Analisis Data	69
3. Pengujian Hipotesis	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa SMK Cipta Bhakti Husada Kelas XIITahun Angkatan 2015/2016.....	38
Tabel 2. Sampel Siswa SMK Cipta Bhakti Husada Kelas XIITahun Angkatan 2015/2016.....	42
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Karir Sebelum Uji Coba.....	49
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan KarirSebelum Uji Coba	50
Tabel 5. Hasil Uji ValiditasPelaksanaan Bimbingan Karir (Variabel X).....	55
Tabel 6. Hasil Uji ValiditasPengambilan Keputusan Karir (Variabel Y)	56
Tabel 7. Hasil Uji ReliabilitasLayanan Bimbingan KarirVariabel X)	59
Tabel 8. Hasil Uji ReliabilitasPengambilan Keputusan Karir(Variabel X)..	59
Tabel 9. Sebaran frekuensi data layanan bimbingan karir.....	64
Tabel 10. Klasifikasi data layanan bimbingan karir	66
Tabel 11. Sebaran frekuensi data pengambilan keputusan karir	67
Tabel 12. Klasifikasi data pengambilan keputusan karir	69
Tabel 13. Rangkuman Uji Normalitas	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma penelitian	35
Gambar 2. Grafik layanan bimbingan karir.....	65
Gambar 3. Grafik Pengambilan keputusan karir	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah .	82
Lampiran 3.	Uji Coba Angket Penelitian.....	83
Lampiran 4.	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket dan Hasil Uji Validitas.....	92
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas	94
Lampiran 6.	Tabel r.....	96
Lampiran 7.	Angket Penelitian	97
Lampiran 8.	Data Induk Penelitian	105
Lampiran 9.	Deskripsi Data Penelitian	107
Lampiran 10.	Data Hasil Uji Linieraritas.....	110
Lampiran 11.	Data HasilUji Korelasi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan. Para Konselor menawarkan layanan Bimbingan Konseling untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individual mereka, termasuk dukungan untuk membuat pilihan yang terkait dengan pekerjaan.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa atau peserta didik agar dapat mencapai tugas- tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar (akademik), dan karir. Siswa yang berada pada masa remaja mulai mengenal karir atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Supriatna (2009: 1) menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal maka diperlukan layanan yang optimal mulai dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan (dalam hal ini adalah bimbingan dan konseling).

Menurut Yusuf (2009: 80) Program layanan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan dengan efektif dalam melayani siswa dengan terprogram apabila kurang atau tidak di dukung oleh faktor lain, salah satu faktor

pendukung pelaksanaan program bimbingan konseling adalah layanan informasi yang merupakan proses bantuan yang diberikan kepada para siswa tentang berbagai aspek kehidupan yang dipandang penting bagi mereka, baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik seperti : buku, Modul brosur, leaflet, majalah, dan internet).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti (2004:260), bahwa layanan informasi sangat dibutuhkan siswa untuk mendapatkan informasi yang dapat dipergunakan untuk kepentingan dirinya karena layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Dilihat dari segi usianya, peserta didik SMK adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun. Masa remaja adalah masa yang sangat berpengaruh pada penentuan kehidupan masa depan. Perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi modal awal untuk mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pentingnya pengaruh remaja terhadap perkembangan selanjutnya harus sesuai dengan karakteristik-karakteristik remaja.

Munandir (Tarmizi, 2010: 26) mengungkapkan bahwa pilihan karir merupakan proses terhadap perkembangan individu dan prosesnya berlangsung dalam rangka menunaikan tugas-tugas perkembangan karir.

Tahapan perkembangan karir pada masa remaja ada pada tahap eksplorasi. Pada tahapan ini remaja mengembangkan ketrampilan, minat, nilai, perencanaan masa depan dan pada akhirnya membuat keputusan karirnya.

Dari paparan di atas tersirat bahwa masa remaja adalah masa yang penting dan berpengaruh pada karir masa depan, akan tetapi kenyataannya masih banyak remaja SMA/SMK yang mengalami kebingungan, ketidakpastian, dan stres dalam melakukan eksplorasi dan pemilihan karir (Santrock, 2003: 485).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2011 (<http://www.bps.go.id>; 15 November 2011), pengangguran terbuka paling banyak di Indonesia berasal dari lulusan SLTA. Pada Februari 2010, pengangguran terbuka yang terbesar dari lulusan diploma III sebesar 15,71%, diikuti lulusan SMA sebesar 11, 90%. Akan tetapi pada Februari 2011 didapatkan hasil yang berkebalikan. Pengangguran terbuka paling banyak, yaitu sebesar 12, 71% berasal dari lulusan SMA, diikuti diploma III sebesar 11, 59%. Pada bulan Agustus 2011, pengangguran terbuka paling banyak masih berasal dari lulusan SMA, yaitu sebesar 10, 66% diikuti lulusan SMK sebesar 10, 43%.

Rahma (2010:126) mengemukakan tugas perkembangan siswa terkait dengan pengambilan keputusan karir tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling di sekolah. Pada tahap transisi yaitu usia 18-24 yang berada pada tingkatan kelas XII, siswa telah dapat mengkhususkan pilihan karir tertentu. Peran konselor dalam layanan bimbingan karir, diharapkan dapat membantu

siswa untuk mengenal diri, memahami diri, mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depannya untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan bahwa keputusan yang telah dipilihnya adalah keputusan yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan- persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.

Menurut Yusuf (2009: 34-35) masalah- masalah karir yang banyak terjadi pada remaja diantaranya adalah : kurang mengetahui cara memilih program studi, kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, masih bingung memilih pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus, belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, dan jika setelah lulus tidak memasuki dunia kerja.

Masalah pilihan karir yang sering ditemui di lapangan bahwa masih banyak siswa yang belum mempunyai cita- cita atau perencanaan karir yang jelas, ada siswa yang mempunyai cita- cita tetapi kurang bersemangat untuk meraihnya. Selanjutnya ada beberapa siswa yang belum ada minat terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam dirinya, siswa memiliki beberapa minat terhadap suatu profesi atau pekerjaan sehingga bimbang untuk memilih salah satu yang tepat untuk dirinya, siswa memiliki minat terhadap suatu profesi atau pekerjaan tetapi ragu- ragu dengan kemampuan yang ada pada dirinya, siswa terlalu banyak pilihan cita- cita masa depan dan pekerjaan, ketidaktahuan siswa akan cara meraih masa depan dan pekerjaan dan rendahnya tingkat kebutuhan siswa terhadap gambaran suatu pekerjaan. Pola

pergaulan juga merupakan salah satu penyebab munculnya masalah- masalah pada pilihan karir masa depan dan pekerjaan antar teman, diantaranya belum dimilikinya pilihan masa depan dan pekerjaan oleh teman, serta teman sepergaulan yang memandang rendah pilihan masa depan dan pekerjaan.

Selain itu, perbedaan pilihan masa depan dan pekerjaan antar teman akan membuat siswa menjadi bimbang menentukan pilihan masa depan dan pekerjaan. Hambatan yang lain pada pelaksanaan bimbingan karir masih banyak siswa yang kurang merespon, diantaranya masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru pembimbing menyampaikan materi maupun informasi di kelas terkadang siswa tidur atau siswa ramai sendiri.

Crites (Rahma, 2010:7) menemukan bahwa 30% peserta didik merasa bingung semasa berada di sekolah sebagai akibat dari minimnya pengetahuan mereka tentang karir masa depan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Pada Hari Selasa, 27 Oktober 2015 bahwa masih banyak ditemui siswa yang bimbang/ kebingungan menentukan apakah akan bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu banyak siswa yang setelah lulus justru tidak berminat memasuki pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil sewaktu di SMK dengan alasan pekerjaan yang lain tidak menuntut ketrampilan contohnya siswa jurusan farmasi tidak ingin bekerja di apotek melainkan lebih memilih bekerja di bidang lainnya, sama halnya dengan siswa jurusan keperawatan tidak ingin bekerja sebagai asisten perawat di klinik atau di rumah sakit melainkan lebih memilih bekerja sebagai

penjaga toko atau SPG yang pekerjaannya nyantai dan tidak membutuhkan konsentrasi tinggi, padahal mereka banyak mendapatkan tawaran dan peluang pada bidang tersebut, akan tetapi tidak sedikit siswa yang setelah lulus SMK lebih memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Merujuk permasalahan tentang kematangan karir siswa, sudah saatnya pemberian layanan bimbingan karir ditingkatkan secara maksimal. Masalah karir siswa merupakan bagian dari kegiatan sekolah, pemberian bimbingan karir merupakan dalam layanan bimbingan dan konseling yang penting dilaksanakan di sekolah. Kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam karir tidak selalu disebabkan oleh siswa itu sendiri, disebabkan tidak mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang memadai.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di sekolah khususnya cara mengambil keputusan dalam pemilihan karir, oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Pelaksanaan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang belum mampu menentukan pilihan karir sehingga menghambat siswa dalam mengambil keputusan.

2. Masih kurangnya strategi konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir sehingga layanan bimbingan yang diberikan menjadi kurang optimal.
3. Minimnya pengetahuan tentang dunia karir sehingga mempengaruhi keputusan karir yang diambil oleh siswa SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta.
4. Siswa-siswi SMK membutuhkan pendampingan yang khusus tentang karir sehingga diharapkan memiliki keputusan yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti membatasi masalah pada “Hubungan Antara Pelaksanaan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan antara pelaksanaan bimbingan karir dengan pengambilan keputusan karir pada Kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan bimbingan karir dengan pengambilan keputusan karir pada kelas XII SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.
- b. Meningkatkan pemahaman untuk pengembangan karir siswa kelas XII.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua/Wali dapat mendukung kreatifitas anak dalam pilihan karir.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi tentang karir agar ketika membuat keputusan dapat dipertimbangkan secara matang.

Bagi peneliti hal ini akan menjadikan bahan pengalaman jika suatu saat nanti menjadi Guru Pembimbing kelas dapat dengan tepat mengarahkan anak didiknya menentukan keputusan karir.